



Peningkatan Pengetahuan Penilaian Sikap Berbasis Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1 Wonosalam

Diah Puji Nali Brata¹, Edy Setiyo Utomo², Esty Saraswati Nur Hartiningrum³

STKIP PGRI Jombang^{1,2,3}

Email : pujidadiah37@yahoo.com

Abstract

Profil Pelajar Pancasila is currently the basis for the development of education in Indonesia. The purpose of this service is to increase teacher knowledge in the preparation of instruments and indicators of attitude assessment based on the Pancasila Student Profile. This service method consists of three stages, namely preparation, implementation and evaluation. This service activity was carried out at SMPN 1 Wonosalam, attended by 30 teachers. The results of the service showed that the activities were carried out in 2 sessions, where each session contained different material. Evaluation of activities through a questionnaire of 10 items, where the average of each item is 84.7%. Furthermore, the value dimension of the Pancasila Student Profile that is often applied in the classroom is the Faith dimension, and on the other hand the dimension that is rarely applied in the classroom is Global Diversity. Therefore, this service activity can be said to be effective and good in increasing the knowledge of SMPN 1 Wonosalam teachers regarding the Pancasila Student Profile. It is hoped that schools will continue to develop teacher knowledge about the Pancasila Student Profile in the form of ongoing assistance so that teachers can apply them optimally

Keywords: *Improvement, Attitude assessment, Profil Pelajar Pancasila*

Abstrak

Profil Pelajar Pancasila saat ini menjadi dasar pengembangan pendidikan di Indonesia. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam penyusunan instrumen dan indikator penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila. Metode pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMPN 1 Wonosalam dengan diikuti 30

orang guru dari berbagai mata pelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan dilaksanakan dalam 2 sesi, dimana setiap sesi terdapat materi yang berbeda. Evaluasi kegiatan melalui angket sebanyak 10 item, dimana rata-rata dari setiap item sebesar 84,7%. Lebih lanjut, dimensi nilai Profil Pelajar Pancasila yang sering diterapkan di kelas adalah dimensi Beriman, dan sebaliknya dimensi yang masih jarang diterapkan di kelas adalah Berkebhinekaan Global sebesar 26,67%. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan efektif dan baik dalam meningkatkan pengetahuan guru SMPN 1 Wonosalam mengenai Profil Pelajar Pancasila. Diharapkan sekolah terus mengembangkan pengetahuan guru mengenai Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk pendampingan secara berkelanjutan supaya guru dapat menerapkan secara optimal.

Kata Kunci: Peningkatan, Penilaian Sikap, Profil Pelajar Pancasila.

PENDAHULUAN

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 menitikberatkan pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila, dimana kemendikbud mempunyai komitmen setiap siswa memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Kemendikbud. 2020). Sekolah penggerak merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Prasetyono et al., 2022). Melalui program tersebut diharapkan sekolah dapat mengembangkan seluruh aspek pendidikan sesuai tujuan pendidikan Indonesia yaitu menciptakan Indonesia yang berdaulat, mandiri, berkepribadian melalui profil Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa secara komprehensif yang mencakup berbagai kompetensi seperti literasi, numerasi dan karakteri sehingga menjadi generasi yang unggul.

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu aspek penting dalam program sekolah penggerak. Dimana pada Pelajar Pancasila mempunyai makna pelajar sepanjang hayat dengan mempunyai kompetensi atau wawasan global serta mempunyai karakter dan perilaku sesuai dengan nilai Pancasila. Lebih lanjut, Profil Pelajar Pancasila mempunyai tujuan mengkonstruksi dan menguatkan nilai-nilai Pancasila sebagai karakter serta perilaku generasi bangsa serta menentukan arah pengembangan diri sesuai jiwa yang terkandung pada nilai-nilai Pancasila. Menurut (Brata & Utomo, 2022) bahwa Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yang saling berkaitan, antara lain Beriman, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, mandiri, kritis dan kreatif. Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, meliputi: Akhlak beragama, Akhlak pribadi, Akhlak kepada manusia, Akhlak kepada alam, Akhlak bernegara. Dimensi Berkebhinekaan Global, meliputi : Mengenal dan menghargai budaya, Komunikasi dan interaksi antar budaya serta Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan. serta Berkeadilan sosial. Dimensi Mandiri, meliputi: Pemahaman diri dan situasi serta Regulasi diri. Dimensi Bergotong Royong, meliputi: Kolaborasi, Kepedulian dan Berbagi. Dimensi Bernalar Kritis, meliputi: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya

sendiri. Dimensi Kreatif, meliputi: Menghasilkan gagasan yang orisinal, Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

SMPN 1 Wonosalam telah berhasil menjadi salah satu sekolah yang menjadi pilot Project Program sekolah penggerak sejak Januari tahun 2022. Fungsi program Sekolah Penggerak untuk mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah. Program Sekolah Penggerak sebagai upaya mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, dimulai dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Wonosalam mulai mempersiapkan setiap unsur elemen untuk menunjang program Sekolah Penggerak.

Sistem pembelajaran di setiap satuan pendidikan tentunya tidak terlepas dari aspek perencanaan pelaksanaan dan penilaian. Prinsip penilaian pembelajaran mempunyai sifat yang sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel. Salah satu bentuk keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat diidentifikasi dari hasil penilaian yang dilakukan secara komprehensif sesuai kriteria dan standar khusus, dimana pengukuran tersebut memperhatikan derajat penguasaan pada tingkat tertentu yang harus dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 1 Wonosalam dan analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa selama ini penilaian sikap yang dilakukan selama pandemic masih terbatas membuat catatan di kertas (jurnal) yang belum ajeg serta tidak sistematis. Selain itu, guru-guru hanya menilai sikap siswa lebih kepada sikap disiplin, keaktifan, dan tanggung jawab. Namun setiap komponen nilai sikap tersebut belum mempunyai indikator yang jelas serta belum dikaitkan dengan nilai Profil Pelajar Pancasila.

Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru di SMPN 1 Wonosalam dalam penyusunan instrumen dan indikator penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan seperti observasi awal dan perijinan. Adapun observasi awal dilakukan secara formal maupun informal dengan tujuan mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMPN 1 Wonosalam terutama dalam penyusunan instrumen dan pedoman penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah terutama dalam menentukan jadwal pelatihan. Tim pengabdian juga melakukan wawancara dengan beberapa guru terkait pemahaman awal tentang Profil Pelajar Pancasila, karena sekolah SMPN 1 Wonosalam merupakan salah satu sekolah Penggerak yang berada di Kabupaten Jombang.

Adapun pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa sesi, yaitu sesi pertama sosialisasi tentang dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, sesi kedua sosialisasi dan penyusunan instrumen penilaian sikap berdasarkan Profil Pelajar Pancasila serta

penyusunan indikator-indikatornya. Sebelum melakukan pengabdian, tim memberikan angket untuk mengetahui pengetahuan awal guru mengenai Profil Pelajar Pancasila serta penentuan indikator dan capaian pembelajaran. Lebih lanjut, pemaparan materi oleh tim pengabdian dilakukan dalam durasi 1-1,5 jam setiap sesinya. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan diskusi serta tanya jawab dengan peserta pengabdian terkait dengan materi yang telah dipaparkan. Tim pengabdian melakukan pendampingan terkait dengan penyusunan indikator serta menentukan capaian pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru.

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian melakukan evaluasi yang berupa angket yang diberikan melalui google form. Selain itu, tim melakukan evaluasi secara langsung berupa tanya jawab sebagai umpan balik dari peserta terkait dengan pemaparan materi. Adapun indikator keberhasilan mengenai pelaksanaan pengabdian, peningkatan pengetahuan peserta di atas rata-rata sebesar 70%. Terdapat 10 item pertanyaan yang diberikan kepada peserta pengabdian untuk mengetahui pemahaman dan penyusunan instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Adapun item untuk mengetahui pengetahuan awal (Pre-test) dan akhir (Post-test) peserta pengabdian mengenai penyusunan instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila serta indikator-indikator capaian pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1

Pertanyaan untuk Pre-test dan Post-test

No	Pertanyaan
1	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Profil Pelajar Pancasila?
2	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Dimensi Profil Pelajar Pancasila?

3	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Elemen Profil Pelajar Pancasila?
4	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila?
5	Selama pembelajaran, dimensi mana yang sering Bapak/Ibu terapkan di kelas?
6	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang indikator-indikator penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila?
7	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila?
8	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang penyusunan modul ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar?
9	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang penyusunan bahan ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar?
10	Apakah Bapak/Ibu tertarik lebih mendalam mengenai penyusunan instrumen penilaian sikap Berbasis Profil Pelajar Pancasila?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian didasarkan pada hibah Program Kemitraan Masyarakat oleh Kemendikbudristek tahun 2022. Program pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 di SMPN 1 Wonosalam. Adapun kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai dengan 13.00 WIB yang diikuti 30 guru dengan berbagai mata pelajaran seperti, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, Muatan lokal, dan Bahasa Jawa, PPKN dan BK. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 orang tim pengabdian serta melibatkan 4 mahasiswa. Susunan acara kegiatan pengabdian yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2
Susunan Kegiatan Pengabdian

No	Acara	Pukul	Penanggung jawab
1.	Pembukaan	09.00-09.15 WIB	Esty Saraswati Nur Hartiningrum, M.Pd
2.	Sambutan 1. Kepala Sekolah 2. Ketua Tim Pengabdian	09.15-09.30 WIB	1. Heni Wahyudi, M.Pd 2. Dr. Diah Puji Nali Brata, M.Si
3.	Materi Sesi 1 tentang "Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila"	09.30-10.30 WIB	Dr. Edy Setiyo Utomo, M.Pd
4.	Materi Sesi 2 tentang "Penyusunan Instrumen dan	10.30-12.00 WIB	Dr. Diah Puji Nali Brata, M.Si

	Indikator Penilaian Sikap Berbasis Profil Pelajar Pancasila”		
5.	Diskusi	12.00-12.45 WIB	Tim Pengabdi dan Mahasiswa
6.	Penutup	12.45-13.00 WIB	Tim Pengabdi

Pemaparan materi pada sesi 1 mengenai tentang sosialisasi Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu, Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Elemen Profil Pelajar Pancasila, sub elemen Profil Pelajar Pancasila. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila pada sesi 1 ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Gambar 2, peserta kegiatan pengabdian sangat antusias mengikuti sosialisasi. Hal itu disebabkan mayoritas guru-guru masih belum memahami secara mendalam mengenai Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Elemen Profil Pelajar Pancasila, sub elemen Profil Pelajar Pancasila. Tim pengabdi memberikan beberapa contoh terkait dengan Dimensi dari Profil Pelajar Pancasila terutama Beriman, kritis dan kreatif. Mayoritas guru-guru mendiskusikan hasil penerapan beberapa sikap terutama kreatif, dimana pada sekolah mitra telah memberikan pengembangan bakat dan minat kepada peserta didik dalam membuat produk unggulan sekolah. Untuk itu, pihak sekolah membuat produk batik guna memberikan wadah kepada peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya. Tim juga menggali informasi dari beberapa guru terkait dengan beberapa sub elemen yang telah dilakukan oleh guru di SMPN 1 Wonosalam.

Adapun materi pada sesi 2 mengenai penyusunan instrumen dan indikator capaian pembelajaran di tunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Penyusunan Instrumen Penilaian berbasis Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Gambar 3, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai strategi penyusunan RPP yang representatif dan inovatif. Tim pengabdian juga menyampaikan modul ajar yang mengacu pada Profil Pelajar Pancasila. Capaian penyampaian materi ini supaya guru mampu memahami dan menentukan dalam penyusunan indikator pembelajaran secara terukur, akuntabel, transparan dan objektif. Selain itu, guru dapat memahami tahapan-tahapan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pemberian angket sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam penyusunan instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila, maka berikut hasil pada setiap item pertanyaan ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
 Hasil Pre-test dan Post-test

No	Item Pertanyaan	Sebelum		Sesudah		Pemahaman (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Sebelum	Sesudah
1	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Profil Pelajar Pancasila?	11	19	24	6	36,7%	80%
2	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Dimensi Profil Pelajar Pancasila?	8	22	25	5	26,7%	83,3%
3	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Elemen Profil Pelajar Pancasila?	9	21	23	7	30%	76,7%
4	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila?	5	25	23	7	16,7%	76,7%

5	Selama pembelajaran, apakah Bapak/Ibu sudah sering menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila di kelas?	18	12	28	2	60%	93,3%
6	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang indikator-indikator penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila?	7	23	25	5	23,3%	83,3%
7	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila?	15	15	26	4	50%	86,7%
8	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang penyusunan modul ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar?	12	18	27	3	40%	90%
9	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang penyusunan bahan ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar?	14	16	25	5	46,6%	83,3%
10	Apakah Bapak/Ibu tertarik lebih mendalam mengenai penyusunan instrumen penilaian sikap Berbasis Profil Pelajar Pancasila?	13	17	28	2	43,3%	93,3%

Berdasarkan Tabel 3, bahwa sebelum kegiatan pengabdian pemahaman guru mengenai Profil Pelajar Pancasila sebanyak 36,7% yang menyatakan paham, sedangkan sebanyak 63,3% yang menyatakan belum paham. Adapun pemahaman guru setelah mengikuti kegiatan sebanyak 80% menyatakan paham dan sebanyak 20% menyatakan belum paham. Dengan kata lain bahwa indikator keberhasilan telah terpenuhi karena lebih dari 70%. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan guru terhadap Profil Pelajar Pancasila sebesar Artinya, kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil memberikan pemahaman tentang Profil Pelajar Pancasila kepada guru-guru di SMPN 1 Wonosalam.

Pengetahuan peserta mengenai Dimensi Profil Pelajar Pancasila sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 26,7% menyatakan paham dan 73,3% menyatakan belum paham, sedangkan setelah kegiatan sebanyak 83,3% menyatakan sudah paham dan 16,7% menyatakan belum paham. Artinya pengetahuan guru mengenai Dimensi Profil Pelajar Pancasila mengalami peningkatan sebesar 56,7%. Dengan kata lain, indikator keberhasilan mengenai Dimensi Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian sangat

efektif meningkatkan pengetahuan guru SMPN 1 Wonosalam tentang Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Pengetahuan peserta mengenai Elemen Profil Pelajar Pancasila sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 30% menyatakan paham dan 70% menyatakan belum paham, sedangkan setelah kegiatan sebanyak 76,7% menyatakan sudah paham dan 23,3% menyatakan belum paham. Artinya pengetahuan guru mengenai Elemen Profil Pelajar Pancasila mengalami peningkatan sebesar 46,7%. Dengan kata lain, indikator keberhasilan mengenai Elemen Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai karena sudah melebihi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian cukup efektif dan baik dalam meningkatkan pengetahuan guru SMPN 1 Wonosalam tentang Elemen Profil Pelajar Pancasila sebagai pilot *project* Sekolah Penggerak.

Pengetahuan peserta mengenai Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 16,7% menyatakan paham dan 83,3% menyatakan belum paham, sedangkan setelah kegiatan sebanyak 76,7% menyatakan sudah paham dan 23,3% menyatakan belum paham. Artinya pengetahuan guru mengenai Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila mengalami peningkatan sebesar 60%. Dengan kata lain, indikator keberhasilan mengenai Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai karena sudah melebihi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian sangat efektif dan baik dalam meningkatkan pengetahuan tentang Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila karena peningkatan yang terjadi lebih dari 50%.

Pemahaman tentang implementasi Profil Pelajar Pancasila sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 60% menyatakan paham dan 40% menyatakan belum paham, sedangkan setelah kegiatan sebanyak 93,3% menyatakan sudah paham dan 6,7% menyatakan belum paham. Artinya pemahaman guru mengenai penerapan Profil Pelajar Pancasila di kelas mengalami peningkatan sebesar 33,3%. Dengan kata lain, indikator keberhasilan mengenai pemahaman implementasi Profil Pelajar Pancasila di kelas sudah melebihi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian cukup efektif dan baik dalam memberikan pemahaman kepada peserta mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila selama di kelas.

Pengetahuan peserta mengenai indikator-indikator penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 23,3% menyatakan paham dan 76,7% menyatakan belum paham, sedangkan setelah kegiatan sebanyak 83,3% menyatakan sudah paham dan 16,7% menyatakan belum paham. Artinya pengetahuan guru mengenai indikator-indikator penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila mengalami peningkatan sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian sangat efektif dan baik dalam meningkatkan pengetahuan tentang indikator-indikator penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila karena peningkatan yang terjadi lebih dari 50%.

Pengetahuan peserta mengenai instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 50% menyatakan paham dan setelah kegiatan sebanyak 86,7% menyatakan sudah paham. Artinya pengetahuan guru mengenai instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila mengalami peningkatan sebesar 36,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang instrumen penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila pada peserta pengabdian.

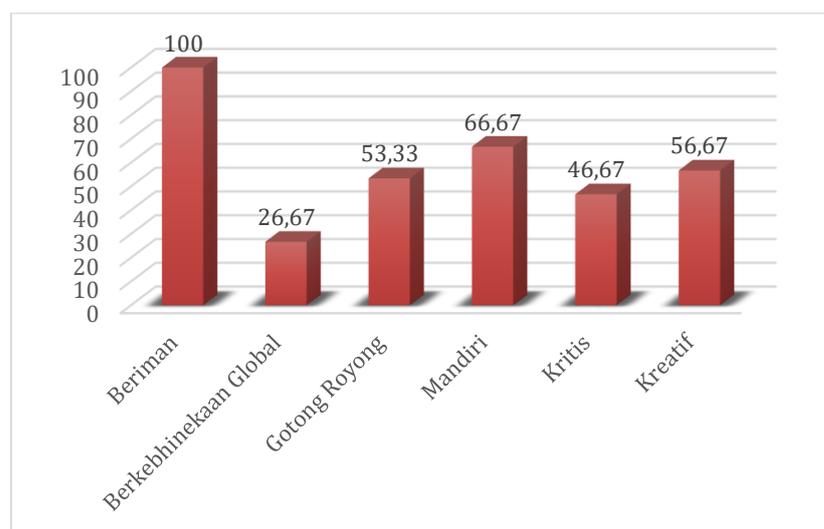
Pengetahuan peserta mengenai penyusunan modul ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 40% menyatakan paham dan setelah kegiatan

sebanyak 90% menyatakan sudah paham. Artinya pengetahuan guru mengenai penyusunan modul ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar mengalami peningkatan sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian sangat efektif dan baik dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang penyusunan modul ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar.

Pengetahuan peserta mengenai penyusunan bahan ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 46,6% menyatakan paham dan setelah kegiatan sebanyak 83,3% menyatakan sudah paham. Artinya pengetahuan guru mengenai penyusunan bahan ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar mengalami peningkatan sebesar 36,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang penyusunan bahan ajar pada Kurikulum Merdeka Belajar.

Terakhir, ketertarikan guru kegiatan dalam penyusunan instrumen penilaian sikap Berbasis Profil Pelajar Pancasila sebelum pelaksanaan kegiatan sebesar 43,3% menyatakan tertari dan setelah kegiatan sebanyak 93,3% menyatakan tertarik. Artinya ketertarikan guru mengenai penyusunan Profil Pelajar Pancasila mengalami peningkatan sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian sangat efektif dan baik dalam meningkatkan minat guru dalam memperluas pengetahuan penyusunan instrumen dan indikator penilaian berbasis Profil Pelajar Pancasila.

Secara keseluruhan rata-rata yang diperoleh dari setiap item pertanyaan sebesar 84,7%. Dengan demikian indikator keberhasilan kegiatan pengabdian telah tercapai. Lebih lanjut, tim pengabdian melakukan survey terkait dimensi Profil Pelajar Pancasila yang sudah sering dilakukan oleh guru setelah mendapatkan sosialisasi dan pemahaman. Hasil survey ditunjukkan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Hasil Survey Penanaman Nilai Sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan Gambar 4, menunjukkan bahwa semua peserta pengabdian sudah menerapkan Dimensi Beriman ketika di kelas yaitu 100%, sedangkan dimensi nilai Profil Pelajar Pancasila yang paling sedikit diterapkan di kelas guru yaitu Berkebhinekaan Global sebesar 26,67% dan dilanjutkan nilai Kritis sebesar 46,67%. Di sisi lain, dimensi nilai Profil Pelajar

Pancasila sudah lebih dari 50% diterapkan oleh guru-guru di SMPN 1 Wonosalam. Artinya implementasi nilai Profil Pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan baik dan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian maka diperoleh bahwa adanya peningkatan pengetahuan guru SMPN 1 Wonosalam dalam memahami nilai Profil Pelajar Pancasila. Hal itu ditunjukkan adanya nilai rata-rata dari setiap item pertanyaan sebesar 84,7%. Dengan demikian indikator keberhasilan kegiatan pengabdian telah tercapai. Lebih lanjut, tim pengabdian melakukan survey terkait dimensi Profil Pelajar Pancasila yang sudah sering dilakukan oleh guru setelah mendapatkan sosialisasi dan pemahaman. Di samping itu, adanya informasi mengenai penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1 Wonosalam. Setiap guru telah mengimplementasikan nilai Beriman selama pembelajaran di kelas, namun masih terdapat nilai dimensi Berkebhinekaan Global yang masih belum optimal penerapannya. Oleh karena itu sebaiknya pihak sekolah terus melakukan pendampingan dan pengembangan secara berkala dan berkelanjutan pada setiap guru guna mampu mengimplementasikan nilai Profil Pelajar Pancasila secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada DIPA Kemendikbudristek No. SP DIPA-023.17.1.690523/2022 yang telah membiayai kegiatan ini melalui Hibah Program Kemitraan Masyarakat (PkM) Tahun 2022. Pengabdian juga berterima kasih kepada Ketua STKIP PGRI Jombang yang telah mensupport kegiatan pengabdian ini. Terakhir, tim juga menyampaikan terima kasih juga kepada Kepala Sekolah dan guru SMPN 1 Wonosalam sebagai mitra kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brata, D. P. N., & Utomo, E. S. (2022). Comparison of Attitudes of Male learners and Women Based on Pancasila Student Profile During Limited Face-to-Face Learning. *EDUTECH : Journal of Education And Technology*, 5(3), 753-763.. <https://doi.org/10.29062/edu.v5i3.344>
- Brata, D. P. N., Utomo, E. S., & Sukardi, S. (2022). The Analysis of Students' Attitudes Construction Based on Pancasila Profile to be Integrated with Teacher's Lesson Plan in Junior High School in Pandemic Era. *Proceedings of the 2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2021)*, 630(Icetech 2021), 313-320. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220103.045>
- Kemendikbud. 2020. *Rencana Strategis kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2020-2024*.
- Prasetyono, H., Nurfahana, A., Ramdayana, I. P., Anita, T., & Hikmah, N. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran Program Sekolah Penggerak. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 155. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i2.12111>